

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *NUMBERE HEADS TOGETHER* (NHT), *TEAM ASSIST INDIVIDUALIZATION* (TAI) DAN CERAMAH TANYA JAWAB TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BOYOLALI TAHUN 2011/2012

Mega Nusantara Putri^{1,*}, Sugiyanto² dan Danang²

¹Program Pendidikan Geografi PIPS, FKIP, UNS Surakarta, Indonesia

²Dosen Program Pendidikan Geografi PIPS, FKIP, UNS Surakarta, Indonesia

*Keperluan korespondensi, HP: 085713524006, e-mail : yesica_mega@yahoo.co.id

ABSTRAK

The aims of this research was to know: (1) The difference learning result between NHT method, TAI, with Lecture Question Answer (2) The difference learning result between NHT method with TAI (3) The difference learning result between NHT learning method with Lecture Question Answer (4) The difference learning result between TAI method with Lecture Question Answer. The result of this research : (1) There were difference the significant learning result between NHT method, TAI, with Lecture Question Answer. With $T_{count} > T_{table}$ ($17.941 > 3.088$) (2) There were difference the significant learning result between NHT method with TAI. With $T_{count} > T_{table}$ ($3.978 > 3.82$). (3) There were difference \ the significant learning result between NHT method with Lecture Question Answer learning. With $T_{count} > T_{table}$ ($8.466 > 3.82$) (4) There were difference the significant learning result between TAI method with Lecture Question Answer. With $T_{count} > T_{table}$ ($4.488 > 3.82$).

Kata Kunci: *efektivitas, hasil belajar, metode kooperatif.*

PENDAHULUAN

Sampai sekarang pembelajaran masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Guru sebagai penyaji, siswa sebagai penerima saja dan metode pembelajaran ceramah masih menjadi pilihan utama sebagai strategi belajar sehingga menyebabkan siswa menjadi jenuh dan berdampak pada menurunnya kemampuan menyerap materi pelajaran. Seorang guru yang baik harus mampu menciptakan suasana dan kondisi belajar yang merangsang minat siswa serta memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan potensinya. Guru juga memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang akan dicapai. Salah satu langkah untuk memiliki strategi tersebut adalah guru harus mempunyai kemampuan dalam memilih sekaligus menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif sebagai sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode yang tepat akan berpengaruh pula terhadap kemauan anak didik untuk mempelajari serta mencari informasi lebih banyak lagi karena didorong oleh kebutuhan dan rasa ingin tahu yang besar sehingga diharapkan dapat semakin mengoptimalkan potensi yang dimiliki masing-masing siswa. Kondisi yang demikian membuat guru tidak akan lagi menjadi pusat belajar tetapi, akan tetapi lebih berperan sebagai fasilitator dimana siswa diberikan kesempatan yang luas untuk berkreasi dalam menguasai materi.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Boyolali. Berdasarkan, karena observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Boyolali, pembelajaran geografi yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tidak menggunakan media yang menarik. Guru tidak menyadari bahwa metode pembelajaran konvensional yang dilakukan monoton dan membosankan sehingga para siswa menjadi kurang antusias, cenderung pasif, dan kurang tertarik dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa tidak memiliki minat untuk belajar. Hal ini merupakan salah satu penyebab hasil belajar yang dicapai oleh siswa cenderung rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan perbaikan terhadap Metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar belajar siswa

pada Kompetensi Dasar Menganalisis Hidrosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Di Muka Bumi, yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu dari banyak pembelajaran kooperatif lebih melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam pembelajaran. Di dalam pembelajaran kooperatif dikenal ada berbagai metode pembelajaran diantaranya adalah metode *Numbered Heads Together* (NHT) dan metode *Team Assisted Individualization* (TAI). Penerapan metode NHT dan metode TAI ini sesuai dengan karakteristik pada KD Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan di Muka Bumi karena dengan melakukan diskusi siswa dapat bertukar pikiran mengenai materi yang dipelajari, sehingga siswa tidak diibaratkan sebagai botol kosong yang kemudian diisi oleh guru. Dengan metode ini semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusi, sehingga semua anggota kelompok dituntut untuk memahami materi yang dipelajari. Metode NHT dan metode TAI menuntut siswa untuk berdiskusi dengan sungguh-sungguh, tidak hanya mengandalkan pada siswa yang pandai, sehingga memungkinkan siswa untuk memahami materi dan hasil belajar siswa meningkat.

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Geografi yang signifikan antara yang menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), dengan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), dan metode pembelajaran Ceramah Tanya Jawab pada Kompetensi Dasar Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Boyolali Tahun 20011/2012?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Geografi yang signifikan antara yang menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Kompetensi Dasar Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Boyolali Tahun 20011/2012?

3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Geografi yang signifikan antara yang menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan metode pembelajaran Ceramah Tanya Jawab pada Kompetensi Dasar Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Boyolali Tahun 20011/2012?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Geografi yang signifikan antara yang menggunakan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode pembelajaran Ceramah Tanya Jawab pada Kompetensi Dasar Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Boyolali Tahun 20011/2012?

Berdasarkan perumusan masalah di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Geografi antara yang menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), dengan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), dan metode pembelajaran Ceramah Tanya Jawab pada Kompetensi Dasar Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Boyolali Tahun 20011/2012.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Geografi antara yang menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Kompetensi Dasar Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Boyolali Tahun 20011/2012.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Geografi antara yang menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan metode pembelajaran Ceramah Tanya Jawab pada Kompetensi Dasar Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Boyolali Tahun 20011/2012.
4. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Geografi antara yang menggunakan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode pembelajaran Ceramah Tanya Jawab pada Kompetensi Dasar Menganalisis

Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Boyolali Tahun 20011/2012.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Belajar menurut Trianto (2009 :16) adalah “perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang secara lahir”. Menurut sadiman dalam Irfa’i dalam Trianto (2009 : 20) efektivitas pembelajaran adalah “hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar”.

Gilbertsax dalam Arikunto (1995: 169) mengemukakan bahwa efektivitas mengajar dapat diukur minimal dengan 3 cara:

- a. Pendekatan analisis, penelitian menentukan standar minimal yang dapat di capai siswa.
- b. Pendekatan deskriptif, memberi pada evaluator tentang keberhasilan yang dicapai siswa dalam belajar.
- c. Pendekatan eksperimen, yaitu dengan cara membandingkan keberhasilan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Metode pembelajaran menurut Hamdani (2011 : 80) adalah “ cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Menurut Trianto (2009 : 82) Langkah-langkah pembelajaran Metode NHT sebagai berikut ini:

1. Pembagian kelompok dan penomoran (*Numbering*)
2. Pemberian Tugas (*Questioning*)
3. Berdiskusi (*Heads Together*)
4. Menjawab (*Answering*)

Menurut Slavin (2008:186-195) secara umum TAI terdiri dari 8 komponen utama, yaitu :

1. Kelompok (*teams*)
2. Tes penempatan (*Placement Test*)
3. Materi kurikulum
4. Kelompok belajar
5. Mengajar kelompok

6. Tes fakta

7. Mengajar seluruh kelas

Menurut Soekartawi (1995 : 17) metode tanya jawab adalah cara mengajar untuk mendorong siswa lebih aktif berpartisipasi di kelas. Dalam Metode ini, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa menjawabnya, atau sebaliknya siswa bertanya guru menjelaskan. Dalam proses tanya jawab, terjadilah interaksi dua arah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Boyolali yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar No. 06, Kebonbimo, Boyolali. Waktu penelitian dimulai dari bulan oktober tahun 2011 sampai oktober tahun 2012. Populasi dalam penelitian ini meliputi semua siswa kelas X SMA 2 Boyolali tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 7 kelas, yaitu kelas X-1, kelas X-2, Kelas X-3, Kelas X-4, Kelas X-5, Kelas X-6, dan Kelas X-7 dengan jumlah populasi 234 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, diperoleh Kelas X-2 sebagai kelompok eksperimen I diberi metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan Kelas X-5 sebagai kelompok eksperimen II diberi metode *Assisted Individualization* (TAI). Dan Kelas X-6 sebagai kelompok kontrol diberi metode Ceramah Tanya Jawab.

Variable penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas meliputi metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) , metode *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode ceramah tanya jawab .Sedangkan variabel terikatnya meliputi, hasil belajar siswa pada Kompetensi Dasar Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Di Muka Bumi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, observasi, wawancara, dan test dilakukan pada saat uji coba lapangan terhadap siswa, dengan memberikan *pretest* sebelum dibeprikan tindakan dan nantinya setelah dilakukan tindakan akan diadakan *posttest* untuk mengetahui nilai ke efektifan Metode pembelajaran yang digunakan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengambilan data adalah soal tes yang berjenis tes formatif. Sebelum soal tes dibuat, terlebih dahulu direncanakan kisi-kisi soal terhadap jenjang ranah kognitif siswa pada Kompetensi Dasar Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan di Muka Bumi. Bentuk soal yang digunakan adalah tes obyektif pilihan ganda. Uji coba instrumen menggunakan : (1) uji validitas, dalam penelitian ini, setiap butir item diuji validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar. Kriteria keputusan $r_{xy} > r_{\text{tabel}} (0,05)$ maka item dinyatakan valid (Arikunto, 2009:72). Setelah dilakukan uji validitas dari 40 soal menjadi 30 soal. (2) uji reliabilitas, dengan menggunakan rumus K-R 20. Kriteria keputusan $r_{11} > r_{\text{tabel}} (0,05)$ maka instrumen dinyatakan reliabel (Sudjana, 2011:148). Hasil reliabilitas $r_{\text{hitung}} = 0,907 > r_{\text{tabel}} = 0,329$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument soal yang digunakan adalah “*Reliabel* ”. (3) uji taraf kesukaran, hasil perhitungan indeks kesukaran menunjukkan dari 40 soal tersebut termasuk soal yang mudah dan sedang. (4) uji daya beda, hasil perhitungan daya beda menunjukkan dari 40 soal tersebut termasuk soal yang jelek, cukup, baik, dan baik sekali.

Rancangan penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian eksperimen. Jenis desain eksperimen yang digunakan adalah desain *prates-pascates* kelompok kontrol tanpa acak. Teknik analisis data meliputi uji persyaratan analisis yang akan dihitung dengan uji normalitas dan uji homogenitas dan uji hipotesis yang akan dihitung dengan *anova* 1 jalur dan kemudian dilanjutkan dengan uji lanjut dengan *Uji Tucke'y*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas dilakukan dengan uji *Bartlett*. Data yang digunakan dalam uji persyaratan analisis adalah nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* untuk setiap kelompok menggunakan uji *Liliefors* dengan taraf signifikan 5%. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Klompok	Jumlah	Harga L		Kesimpulan
		Hitung	Tabel	
<i>Pretest</i>				
NHT	34	0,149	0.152	Normal
TAI	34	0,097	0.152	Normal
CTJ	34	0,119	0.152	Normal
<i>Posttest</i>				
NHT	34	0.127	0.152	Normal
TAI	34	0.150	0.152	Normal
CTJ	34	0.139	0.152	Normal

Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal bila $L_{maks} < L_{tabel}$. Harga L_{maks} pada masing-masing kelas dari Tabel 1. lebih kecil dari L_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji homogenitas data pretest dan posttest untuk setiap kelompok menggunakan uji Bartlett dengan taraf signifikan 5%. Rangkuman hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 2. dan tabel 3.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Kelompok	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Hasil
NHT			
TAI	2.778	5,991	Homogen
CTJ			

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Kelompok	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Hasil
NHT			
TAI	0.696	5,991	Homogen
CTJ			

Sampel berasal dari populasi yang homogen bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Dari tabel 2. dan tabel 3. terlihat bahwa harga χ^2_{hitung} lebih kecil dari harga χ^2_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

Setelah prasyarat analisis dipenuhi, maka diteruskan dengan pengujian hipotesis penelitian. Penyajian hipotesis dilakukan dengan Analisis Anava 1 Jalur. Hasil Analisis Anava 1 Jalur dirangkum dalam Tabel 16. berikut ini :

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Anava 1 Jalur

SV	Dk	Jk	Rk	F	F- tabel
Metode	2	1622.9	811.4	7.9	3.088
Sisa	99	4477.7	45.2		
Total	101	6100.6			

Uji hipotesis pertama setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Analisis Anava 1 Jalur diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17.941 > 3.088$) hal tersebut berarti H_0 ditolak. Kesimpulan yang dapat ditarik dari perhitungan tersebut adalah bahwa terdapat perbedaan skor yang signifikan terhadap hasil belajar Geografi antara yang menggunakan metode pembelajaran NHT, metode pembelajaran TAI, dengan metode pembelajaran Ceramah Tanya Jawab.

Hasil Analisis Anava 1 Jalur di atas hanya mengetahui bahwa perlakuan-perlakuan yang diteliti memberikan pengaruh yang berbeda, tetapi peneliti belum dapat mengetahui manakah perlakuan-perlakuan itu yang berbeda antara sampel penelitian yang satu dengan sampel penelitian yang lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji lanjut dengan rumus *Uji Tuckey*. *Uji Tuckey* digunakan untuk mengetahui perbedaan perlakuan sampel secara signifikan dengan sampel yang lainnya dengan jumlah sampel yang sama. Berikut rangkuman hasil uji lanjut dengan rumus *Uji Tuckey* pasca Analisis Anava 1 Jalur pada hasil belajar geografi yang disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Jumlah dan Rata-rata Hitung

X1	NHT	NHT	TAI
X2	TAI	CTJ	CTJ
mean X1	82.118	82.118	77.529
mean X2	77.529	72.353	72.353
N	34	34	34
X1-X2	4.588	9.765	5.176
$\sqrt{(RJKD/n)}$	1.153	1.153	1.153
Q	3.978	8.466	4.488
Q-tabel	3.82	3.82	3.82
Ksimpln	Beda	Beda	Beda

Dari perhitungan uji lanjut anava 1 jalur di atas hipotesis kedua diperoleh $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ ($3.978 > 3.82$) hal tersebut berarti H_0 ditolak. Kesimpulan yang dapat ditarik dari perhitungan tersebut adalah bahwa terdapat perbedaan hasil belajar geografi yang signifikan antara siswa yang diajar dengan metode NHT dengan siswa yang diajar dengan metode TAI. Dan dari hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rerata kelompok NHT adalah 82,118 sedangkan nilai rerata kelompok TAI adalah 77,529. Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa metode NHT lebih baik dan lebih efektif dibanding penggunaan metode TAI.

Hipotesis ketiga diperoleh $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ ($8.466 > 3.82$) hal tersebut berarti H_0 ditolak. Kesimpulan yang dapat ditarik dari perhitungan tersebut adalah bahwa terdapat perbedaan hasil belajar geografi yang signifikan antara siswa yang diajar dengan metode NHT dengan siswa yang diajar dengan metode ceramah tanya jawab. Dan dari hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rerata kelompok NHT adalah 82,118 sedangkan nilai rerata kelompok ceramah tanya jawab adalah 72.353. Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa metode NHT lebih baik dan lebih efektif dibanding penggunaan metode ceramah tanya jawab

Hipotesis keempat diperoleh $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ ($4.488 > 3.82$) hal tersebut berarti H_0 ditolak. Kesimpulan yang dapat ditarik dari perhitungan tersebut adalah bahwa terdapat perbedaan hasil belajar geografi yang signifikan

antara siswa yang diajar dengan metode TAI dengan siswa yang diajar dengan metode ceramah tanya jawab. Dan dari hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rerata kelompok TAI adalah 77.529 sedangkan nilai rerata kelompok ceramah tanya jawab adalah 72.353. Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa metode TAI lebih baik dan lebih efektif dibanding penggunaan metode ceramah tanya jawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada perbedaan hasil belajar Geografi yang signifikan antara yang menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Ceramah Tanya Jawab pada. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan ANAVA 1 Jalur dengan taraf signifikansi 0,05 % diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17.941 > 3.088$).
2. Ada perbedaan hasil belajar Geografi yang signifikan antara yang menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Team Assisted Individualization* (TAI). Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan uji lanjut ANAVA 1 Jalur dengan taraf signifikansi 0,05 % diperoleh hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3.978 > 3.82$). Dan dari hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rerata kelompok NHT adalah 82,118 sedangkan nilai rerata kelompok TAI adalah 77,529. Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa metode NHT lebih baik dan lebih efektif dibanding penggunaan metode TAI.
3. Ada perbedaan hasil belajar Geografi yang signifikan antara yang menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Ceramah Tanya Jawab. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan uji lanjut ANAVA 1 Jalur dengan taraf signifikansi 0,05 % diperoleh hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8.466 > 3.82$). Dan dari hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rerata kelompok NHT adalah 82,118 sedangkan nilai rerata kelompok ceramah tanya jawab adalah 72.353. Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa metode NHT lebih baik dan lebih efektif dibanding penggunaan metode ceramah tanya jawab.

4. Ada perbedaan hasil belajar Geografi yang signifikan antara yang menggunakan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Ceramah Tanya Jawab. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan uji lanjut ANAVA 1 Jalur dengan taraf signifikansi 0,05 % diperoleh hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4.488 > 3.82$). Dan dari hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rerata kelompok TAI adalah 77.529 sedangkan nilai rerata kelompok ceramah tanya jawab adalah 72.353. Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa metode TAI lebih baik dan lebih efektif dibanding penggunaan metode ceramah tanya jawab.

Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka disarankan kepada:

1. Guru
 - a. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran hendaknya dapat memilih dan mengetahui metode pembelajaran yang bervariasi. Misal pemilihan metode pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan materi yang diajarkan, salah satu alternatifnya dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa
 - b. Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran lain yang lebih menarik, kreatif dan inovatif, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan metode tersebut sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
2. Sekolah
 - a. Memberi kesempatan guru agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sifatnya menambah pengetahuan, baik itu dari materi maupun dalam pemilihan metode pembelajaran yang menarik.
 - b. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang penyelenggaraan pembelajaran secara efektif salah satu contoh sarananya LCD dan lab.

3. Siswa

Siswa harus aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT), karena dalam metode *Numbered Heads Together* (NHT) menuntut adanya peran serta siswa yang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa akan mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru agar tercapainya proses pembelajaran yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1995. *Program Dan Penilaian Program*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Djamrah bahri syaiful dan Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dunne Richard dan Wragg Ted. 1996. *Pembelajaran Efektif*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Hamdani, M. A . 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Irianto Agus. 2004. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana.
- Slavin. 2008. *Cooperative Learning : Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Soekartawi. 1995. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovativ*. Surakarta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana.